

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dari pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum, dan Pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2010-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta, Hasil ini sesuai hipotesis yang menyatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hasil ini tidak sesuai dengan hipotesa yang menyatakan bahwa Upah Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel pendidikan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kemiskinan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga peneliti menyarankan supaya pemerintah harus melakukan eksportasi terhadap sumber penerimaan daerah khususnya yang bisa meningkatkan sumber penerimaan daerah, sehingga PDRB dapat meningkat yang diikuti oleh meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Selain itu pengelolaan sumber daya alam yang ada dan faktor-faktor produksi yang terdapat di DIY harus diolah secara maksimal, hal ini dikarenakan besar kecilnya PDRB sangat tergantung kepada kedua faktor tersebut.
2. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebaiknya untuk penelitian sejenis kedepannya tidak menggunakan variabel Upah Minimum, ini dikarenakan Upah Minimum dari tahun 2010-2012 masih sama besarnya pada setiap Kabupaten/kota yang ada di provinsi DIY, selain itu kenaikan Upah

Minimum di DIY masih jauh dibawah kenaikan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di DIY.

3. Hubungan negatif dan signifikan pendidikan terhadap kemiskinan di DIY, diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan pendidikan yang ada di DIY, baik dari sarana dan prasarana yang perlu di tingkatkan, juga untuk kebijakan wajib belajar 12 tahun. Di samping itu perlu penekanan biaya sekolah bagi masyarakat yang kurang mampu sehingga harapannya pendidikan di DIY semakin merata dan dapat menyentuh kepada jenjang pendidikan tinggi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi DIY yaitu PDRB, Upah Minimum, dan Pendidikan kabupaten/kota, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan di DIY.
2. Periode waktu yang singkat dalam penelitian ini yaitu 7 tahun dari tahun 2010-2016, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu sehingga dapat menghasilkan kondisi ekonomi di DIY yang lebih nyata.
3. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel pada Kabupaten/kota yang ada di DIY yaitu 5 Kabupaten/kota, sehingga perlu di perluas lagi untuk tingkat pulau jawa ataupun tingkat nasional.